

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia ketenagakerjaan. Proses pencarian kerja yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini telah beralih ke platform digital yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi lowongan pekerjaan. Meskipun demikian, di Indonesia masih banyak pencari kerja, terutama lulusan perguruan tinggi, yang mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan minat mereka. Hal ini diperburuk dengan masih tingginya angka pengangguran [1]. Di sisi lain, perusahaan juga menghadapi kendala dalam menemukan kandidat yang tepat secara cepat dan efisien. Tantangan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan sebuah platform digital yang tidak hanya menyajikan informasi lowongan kerja, tetapi juga mampu memberikan pengalaman pengguna yang baik serta sistem pencocokan yang relevan dan akurat. [2].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi Job Hunter berbasis website sebagai solusi pencarian kerja yang lebih efektif dan terintegrasi. Aplikasi ini dirancang untuk mempertemukan pencari kerja dan perusahaan secara lebih optimal melalui teknologi web yang interaktif, user-friendly, serta didukung dengan algoritma pencocokan yang sesuai. [3].

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi Job Hunter berbasis website sebagai platform pencarian kerja di era digital. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang lebih baik dalam membantu para pencari kerja menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka, serta membantu perusahaan menemukan kandidat yang tepat secara efisien.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan adalah sebagai berikut :

- 1 Merancang dan mengimplementasikan sebuah aplikasi pencarian kerja berbasis website yang mudah digunakan dan diakses oleh para pencari kerja serta perusahaan.

- 2 Menyediakan platform yang dapat mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan secara efisien melalui fitur-fitur pencarian dan penyaringan yang relevan.
- 3 Mempermudah pencari kerja dalam menemukan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, pengalaman, dan preferensi mereka.
- 4 Meningkatkan efisiensi proses rekrutmen melalui fitur notifikasi otomatis, manajemen lamaran, serta komunikasi antara pencari kerja dan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

- 1 Merancang dan mengimplementasikan aplikasi pencarian kerja berbasis website.
- 2 Menyediakan platform yang dapat mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan.
- 3 Mempermudah pencari kerja dalam menemukan lowongan pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka.
- 4 Meningkatkan efisiensi proses rekrutmen antara pencari kerja dan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Proyek Akhir

Pada sub-bab ini akan dijelaskan batasan-batasan yang ada pada proyek akhir ini :

- 1 Hanya membuat pengembangan dalam bentuk website
- 2 Tidak membuat aplikasi mobile
- 3 Fitur pencocokan hanya menggunakan algoritma berbasis (ruled-based)
- 4 Website tidak mencakup fitur kompleks seperti video call ataupun call biasa
- 5 Tidak mencakup notifikasi berbasis sms

1.5 Ruang Lingkup Proyek Akhir

Adapun metodologi pada penelitian Proyek Tingkat ini, sebagai berikut.

- 1 Studi Literatur
Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur dan kajian-kajian yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penelitian Skripsi ini.
- 2 Analisis Sistem
Pada tahap ini, sistem akan dianalisis bagaimana akan dijalankan nantinya. Hasil analisis berupa kelebihan dan kekurangan sistem, fungsi sistem, hingga pembaharuan yang dapat diterapkan. Bagian ini termasuk dalam bagian perencanaan. Bagian lain yang termasuk dalam perencanaan ialah alokasi sumber daya, perencanaan kapasitas, penjadwalan proyek, estimasi biaya, dan

penetapan. Dengan demikian, hasil dari tahap perencanaan ialah rencana proyek, jadwal, estimasi biaya, dan ketentuan..

3 Perancangan Sistem

Setelah persyaratan dipahami, perancang dan pengembang dapat mulai mendesain software. Tahapan ini akan menghasilkan prototype dan beberapa output lain meliputi dokumen berisi desain, pola, dan komponen yang diperlukan untuk mewujudkan proyek tersebut. Setelah spesifikasi, kemudian dilakukan perancangan sistem sebagai tahapan kelanjutannya. Tahap ini ialah tahap di mana seluruh hasil analisis dan pembahasan tentang spesifikasi sistem diterapkan menjadi rancangan atau cetak biru sebuah sistem. Tahap ini disebut sebagai cetak biru, di mana sistem sudah siap untuk dikembangkan mulai dari implementasi, analisis sistem, hingga tenaga pendukung sistem yang akan dikembangkan.

4 Pembangunan Sistem

Pengembangan sistem ialah tahap di mana rancangan mulai dikerjakan, dibuat, atau diimplementasikan menjadi sistem yang utuh dan dapat digunakan. Jika diibaratkan bangunan, tahap ini merupakan tahap membangun. Tahap ini memakan waktu cukup lama karena akan muncul kendala-kendala baru yang mungkin dapat menghambat jalannya pengembangan sistem. Pada tahapan ini, perancangan bisa saja berubah karena satu atau banyak hal. Tahap selanjutnya ialah memproduksi perangkat lunak di bawah proses pengembangan. Menurut metodologi yang sudah digunakan, tahap ini dapat dilakukan dengan cepat. Output yang dihasilkan pada tahap ini ialah perangkat lunak yang telah berfungsi dan siap diuji.

5 Pengujian Sistem dan Troubleshooting

Sesudah sistem selesai dikembangkan, sistem harus melalui pengujian sebelum digunakan atau dikomersialisasikan. Tahap pengujian sistem harus dijalankan untuk mencoba apakah sistem yang dikembangkan dapat bekerja optimal atau tidak. Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti kemudahan penggunaan sampai pencapaian tujuan dari sistem yang sudah disusun sejak perancangan sistem dilakukan. Jika ada kesalahan, tahap pertama hingga keempat harus diperbarui, diulangi, ataupun dirombak total. Tahap tes aplikasi ialah bagian paling penting dalam rangkaian pembuatan sebuah perangkat lunak. Karena sangat tidak mungkin mempublikasikan sebuah software tanpa melalui pengujian terlebih dahulu. Beberapa pengujian yang harus dilewati, antara lain kualitas kode, tes fungsional, tes integrasi, tes performa, dan tes keamanan. Dari tahap ini, akan dihasilkan perangkat lunak yang telah dites dan siap untuk disebarkan ke dalam proses produksi.

6 Implementasi

Implementasi dan pemeliharaan merupakan tahap akhir dalam pembuatan Proyek akhir. Di tahap ini sistem sudah dibuat, diuji coba, dan dipastikan dapat bekerja optimal. Setelah tahap pembuatan selesai, dilakukan implementasi dan pemeliharaan oleh pengguna. Pemeliharaan sangat penting untuk memastikan

sistem bekerja dengan optimal setiap saat. Untuk implementasi, langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut.

- Menganalisis dan mempelajari sistem yang sudah ada dan sedang berjalan.
- Melakukan pemecahan masalah dalam pengembangan sistem.
- Menentukan penggunaan hardware dan software yang tepat.
- Merancang dan mengembangkan sistem baru.
- Memelihara dan meningkatkan sistem yang baru jika diperlukan.
- Tahap ini disebut juga sebagai tahap penyebaran. Pada tahap ini, software disebarkan setelah melewati proses yang melibatkan beberapa persetujuan manual. Tahap ini dilakukan sebelum menurunkan software ke produksi.

7 Survei dan Dokumentasi

Dilakukan survei untuk mencari tahu seberapa layak dan cocoknya sistem yang sudah dikembangkan. Agar pengembang tahu bagaimana Langkah selanjutnya yang akan diambil untuk menunjang kebutuhan user. Untuk dokumentasi langkah yang harus dilakukan ialah pembuatan laporan Proyek Akhir dan pengambilan gambar yang cukup untuk dijadikan suatu dokumentasi